

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.4 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, asimetri informasi, dan *investment opportunity set* (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013-2017 yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) , dan data harga saham perusahaan manufaktur periode 2013-2017 yang didapat dari sumber yahoo finance. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan juga uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah ada pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang dihitung menggunakan DER (*Debt To Equity Ratio*), mendapatkan hasil bahwa  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan variabel struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Maka, semakin besar struktur modal maka tingkat hutang perusahaan akan semakin tinggi sehingga menyebabkan tingginya resiko keuangan perusahaan dan resiko keuangan tersebut yang menyebabkan perusahaan untuk gagal membayar hutangnya sehingga menjadikan rendahnya kualitas laba.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi yang dihitung menggunakan SPREAD (*Bid-Ask Spread*), mendapatkan hasil bahwa  $H_2$  ditolak, sehingga dapat diartikan variabel asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena, saat ini akses mengenai perusahaan yaitu berupa laporan keuangan sudah mudah untuk didapatkan dan menjadikan tidak adanya peluang manajer untuk melaporkan laba secara oportunistik sehingga informasi yang dimiliki baik manajer maupun pemilik dan juga pemegang saham itu sama, maka tidak adanya kesenjangan informasi. Sehingga, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *investment opportunity set* (IOS) yang dihitung menggunakan MVBVA (*Market to Book Value of Asset Ratio*), mendapatkan hasil bahwa  $H_3$  ditolak, sehingga dapat diartikan variabel *investment opportunity set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Karena, banyak investor yang tidak memperhatikan nilai IOS karena

motivasi investor tersebut hanya untuk keuntungan jangka pendek dan bukan untuk keuntungan jangka panjang. Sehingga, investment opportunity set (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

#### 4.5 Keterbatasan

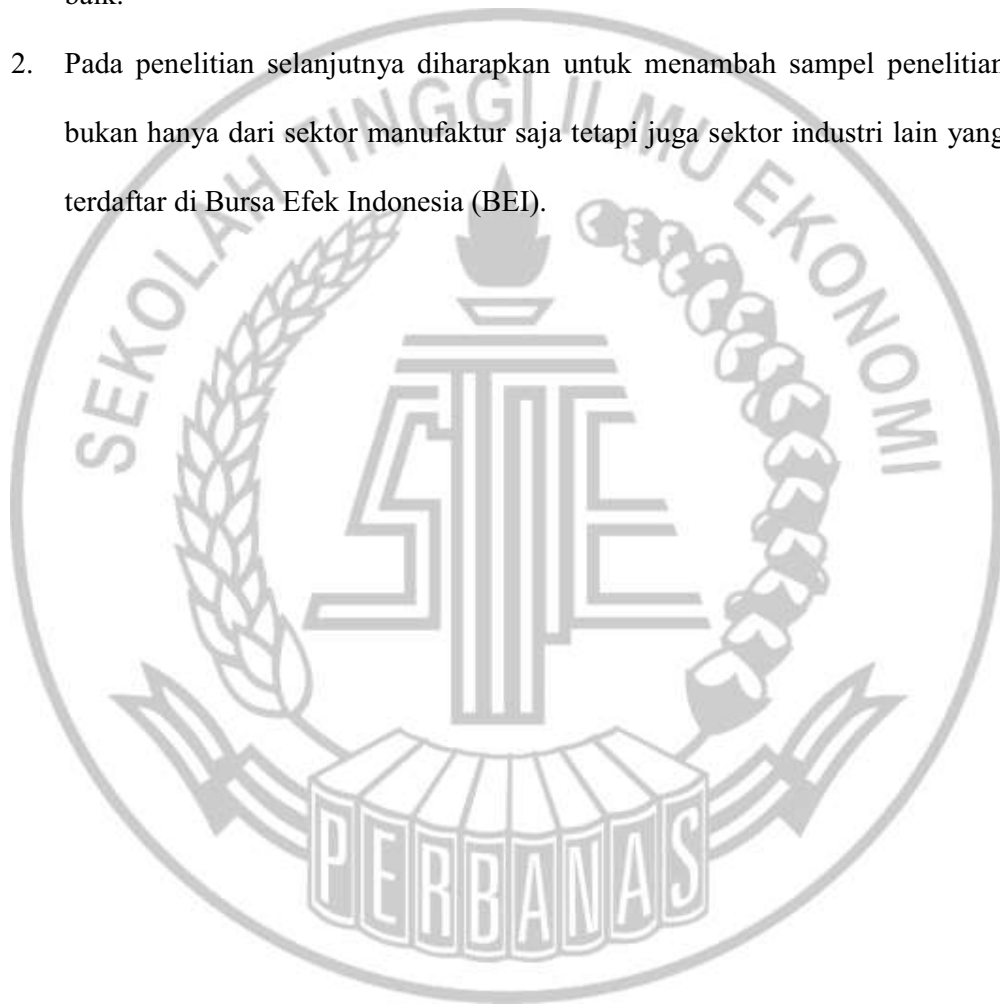
Pada penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yang menjadi hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi masih relatif kecil yaitu sebesar 0.016 yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal, asimetri informasi, dan *investment opportunity set* (IOS) hanya mampu mempengaruhi kualitas laba sebesar 1.6 % yang artinya masih terdapat variabel lain di luar model regresi penelitian ini sebesar 98.4 % yang dapat mempengaruhi variabel kualitas laba.
2. Pada penelitian ini banyak data yang termasuk dalam penghasupusan atau pembungan data (*oulier*) dikarenakan pada sampel awal penelitian ini tidak berdistribusi normal.

#### 4.6 Saran

Dengan adanya keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba seperti mekanisme corporate governance, pertumbuhan laba, dan konservatisme akuntansi sehingga diharapkan dapat menjadikan penelitian yang lebih luas dan lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian bukan hanya dari sektor manufaktur saja tetapi juga sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, R. M., & Basheer, A. K. (2016). The Impact of Board of Director and Audit Committees on Stock Return of Jordanian Financial Companies. *Journal of Business Administration*, Vol. 2, No. 1 Pp. 187-208.
- Alfiati, S. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba . *Jurnal Valuta*, Vol. 2, No. 1, Pp. 17-26.
- Arief, R. (2014). Pengaruh Komite Audit, Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2009-2010). *Jurnal JOM FEKOM* , Vol. 1, No. 2.
- Arunee, Y. (2017). Corporate Governance and Earning Quality: The Case of Thai Financial Institution. *International Journal of Management Applied Science*, Vol. 3, Issue 3.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tips Bagi Investor, Direksi, dan Pemegang Saham*.
- Deri, P. (2015). Pengaruh Tenur Audit, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal WRA*, Vol.3, No. 2.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Halimatus, S., & Maswar, P. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba, dan IOS Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 5.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- In, M. E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, Pp. 109-118.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imad, Z. R. (2015). Earning Quality Determinantsof the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *International Journal of Economics Finance*, Vol. 7, No. 5.

- Imam, G. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit - Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliansyah, N. (2010). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisi Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kadek, A. A., & Dewa, W. (2017). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 21.3.
- Keshia, A., & Albertus, F. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ultima Accounting*, Vol. 6, No. 1, Pp.27-42.
- Khalid, L., & Arshad, A. B. (2017). Earning Quality: A Missing Link Between Corporate Governance and Firm Value. *Journal Business and Economic Review*, Vol. 9, No. 2, Pp. 255-280.
- Lina, h. W. (2017). The Influence of Leverage and Profitability on Earning Quality: Jordanian Case. *International Journal of Academic Resaerch in Business and Social Science* , Vol. 7, No. 10.
- Maisil, D., & Nelvrita. (2013). Pengaeuh Resiko Sistemik, Leverage, dan Persistensi Laba Terhadap Earning Response Coefficient (ERC). *Jurnal WRA*, Vol. 1, No. 3.
- Marisatusolekha, & Eddy, B. (2015). Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Prestisensi Laba, Struktur Modal, Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013). *Jurnal Bina Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, Pp. 53-70.
- Natasha, S., & Novia, W. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1, Pp. 47-55.

- Paulina, & Rusiti, C. .. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Strujktur Modal, ikuiditas, dan Investment Opportunit Set (IOS) Terhadap Kudaftar di BEI alitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Te. *Jurnal MODUS*, Vol. 26, No. 1, Pp. 19-32.
- Riska, A., & Endang, S. N. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi*, Vol. 1, No. 2.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Buku 2*. Jakarta: Salemba 4.
- Tutut, M., I, I. I., & I, W. R. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, No. 1, Pp. 83-95.
- Wahlen, J. M., Baginski, S. P., & Bradshaw, M. T. (2015). *Financial Reporting, Financial Statement Analysis, and Valuation. 8th Eition*. United States of America: Cengange Learning.
- <http://www.idx.co.id>
- <http://www.bareksa.com>
- <http://www.finance.yahoo.com>

